



Media: Republika

Hari: Jumat

Tanggal: 18 Mei 2012

Halaman: 26

Kantor Pemkot Bebas Asap Rokok

Yulianingsih

YOGYAKARTA — Pemkot Yogyakarta pada 2012 ini menyiapkan seluruh perkantoran di lingkungan pemerintahan tersebut harus bebas asap rokok. Nantinya, akan disediakan ruangan khusus perokok bagi mereka yang merokok di seluruh perkantoran tersebut.

Menurut Kepala Bidang Pemulihan Lingkungan Badan Lingkungan Hidup (BLH) Yogyakarta, Ika Rostika, pembebasan ruang kantor dari asap rokok mengacu pada Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) nomor 5 tahun 2007 tentang Pengendalian Pencemaran Udara (PPU).

"Saat ini, sudah ada tiga tempat khusus merokok yakni di BLH, di kompleks Balai Kota maupun di kantor Samsat. Ke depan, ruangan ini akan kita tambah," terangnya saat dihubungi, Kamis (17/5).

Namun, kata dia, penyediaan ruang khusus merokok ini akan dibicarakan terlebih dahulu dengan Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD).

Penambahan tempat khusus merokok, paparnya, menjadi keharusan sebagai konsekuensi larangan merokok di perkantoran. Untuk penyediaan tempat khusus merokok, Pemkot juga akan meminta bantuan provinsi. "Karena provinsi juga dapat kompensasi dari pajak tembakau," terangnya.

Diakui, untuk menambah tempat khusus merokok, bukan perkara mudah. Sebab Pemkot harus mencari lokasi baru. "Kondisi perkantoran juga sempit," ujarnya.

Terpisah Kepala Dinkes Yogyakarta, Tuty Setyowati mengatakan, meski sudah ada ruangan khusus merokok. Namun berdasarkan pengamatannya, rata-rata dalam satu bulan hanya satu orang yang menggunakan fasilitas layanan tersebut.

"Keinginan berhenti merokok ini kan butuh kesadaran sendiri," katanya.

Dia menandakan, pihaknya terus berupaya mewujudkan lingkungan bebas asap rokok. Salah satunya dilakukan dengan membangun klinik konsultasi berhenti merokok, baik di 18 Puskesmas yang ada dan satu klinik di Balai Kota Yogyakarta.

Namun, ia mengakui bahwa langkah itu juga tidak mudah. "Dalam satu bulan, rata-rata hanya ada satu atau dua pegawai yang melakukan konsultasi berhenti merokok di klinik yang ada di Balai Kota," katanya.

■ ed. yusuf assidiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			
3. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005